

**LAPORAN SURVEY KEPUASAN DOSEN DAN MITRA PENELITIAN
TAHUN AJARAN 2019 - 2020**



Disusun Oleh :

Tim Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

TAHUN 2020

A. Sistem Pengukuran Tingkat Kepuasan Dosen Penelitian

Sistem yang digunakan dalam pengukuran tingkat kepuasan dosen penelitian menggunakan sistem survey dimana survey dilakukan kepada pihak dosen dan mitra penelitian. Sampel yang digunakan adalah sampel total yaitu diambil dari seluruh populasi peneliti yang mendapatkan hibah internal. Dalam riset ini, instrumen yang digunakan adalah berupa kuisisioner yang diisi oleh seluruh mitra penelitian. Analisis tingkat kepuasan dilakukan dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan membuat tabel frekuensi.

Hasil yang didapat melalui survey yang dilakukan kemudian dikategorikan ke dalam 3 (tiga) kategori, yaitu: (1) Puas, (2) Cukup Puas dan (3) Tidak Puas. Sedangkan indikator yang digunakan ada 8 (delapan) indikator, yaitu: (1) Perencanaan riset yang dilakukan oleh para dosen UMY telah sesuai dengan kebutuhan para mitra riset, (2) Perencanaan riset telah dilakukan sesuai dengan standar K3 bagi mitra riset, (3) Pelaksanaan riset dilakukan sesuai dengan kaidah metode ilmiah, (4) Pelaksanaan riset dilaksanakan dengan memperhatikan K3, (5) Hasil riset sesuai dengan perencanaan riset, (6) Hasil riset sesuai dengan solusi yang diharapkan oleh mitra, (7) Hasil riset dapat dimanfaatkan secara maksimal, dan (8) Pendanaan riset telah dirasakan cukup memadai bila dibandingkan dengan hasil yang diharapkan.

Survey yang dilakukan dalam pengukuran tingkat kepuasan dosen penelitian dilakukan bersamaan dengan Monitoring dan Evaluasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada Bulan Agustus dan Oktober. Sedangkan perekaman survey tersebut dilakukan dengan menempatkan borang survey pada simlitabmas UMY. Setelah melakukan perekaman, analisis data kemudian dilakukan dengan menyandingkan 3 (tiga) kategori dan 8 (delapan) indikator yang ada untuk mengetahui tingkat kepuasan dosen peneliti.

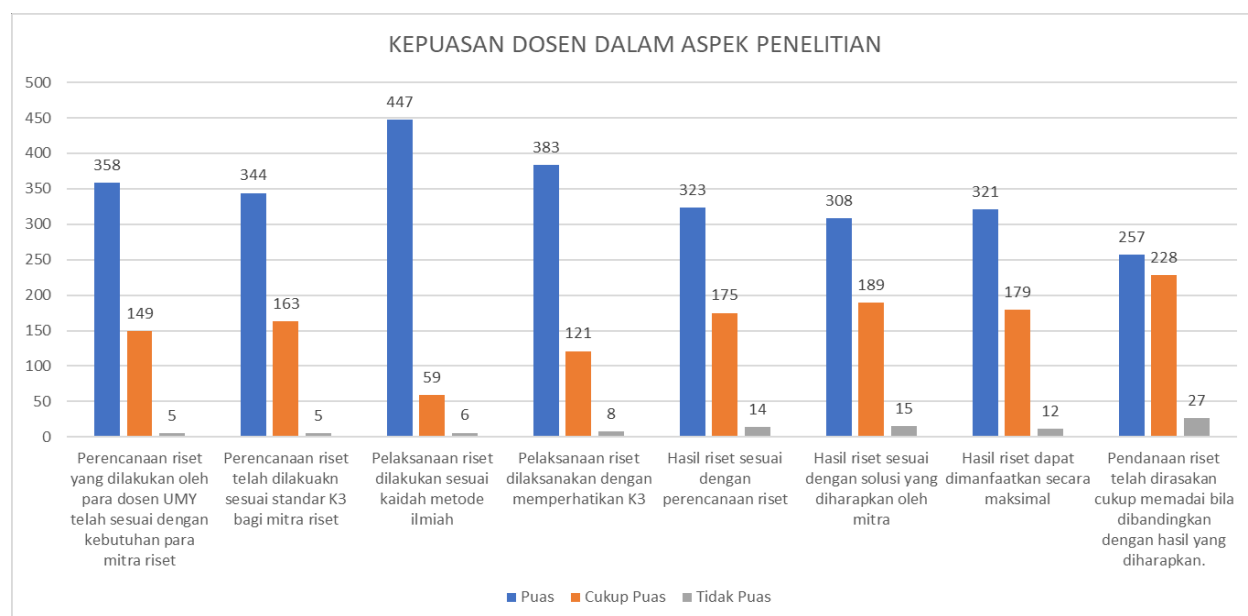
1. Analisis Tingkat Kepuasan Dosen Penelitian

Sesuai dengan kategori dan indikator yang telah disebutkan diatas, maka hasil dari kuisisioner yang telah dibagikan kepada dosen penelitian diolah kedalam tabel berikut:

Tabel 1. Tingkat Kepuasan Dosen Peneliti dalam Aspek Penelitian

No	INDIKATOR	Puas	Persentas	Cukup	Persentas	Tidak Puas	Persentas	jumlah
1	Perencanaan riset yang dilakukan oleh para dosen UMY telah sesuai dengan kebutuhan para mitra riset	358	70%	149	29%	5	1%	512
2	Perencanaan riset telah dilakuakn sesuai standar K3 bagi mitra riset	344	67%	163	32%	5	1%	512
3	Pelaksanaan riset dilakukan sesuai kaidah metode ilmiah	447	87%	59	12%	6	1%	512
4	Pelaksanaan riset dilaksanakan dengan memperhatikan K3	383	75%	121	24%	8	2%	512
5	Hasil riset sesuai dengan perencanaan riset	323	63%	175	34%	14	3%	512
6	Hasil riset sesuai dengan solusi yang diharapkan oleh mitra	308	60%	189	37%	15	3%	512
7	Hasil riset dapat dimanfaatkan secara maksimal	321	63%	179	35%	12	2%	512
8	Pendanaan riset telah dirasakan cukup memadai bila dibandingkan dengan hasil yang diharapkan.	257	50%	228	45%	27	5%	512

Bagan 1. Tingkat Kepuasan Dosen Penelitian



Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui tingkat kepuasan dosen penelitian berdasarkan 8 (delapan) indikator yang telah ditetapkan. Dalam indikator satu tentang perencanaan riset yang dilakukan oleh para dosen UMY telah sesuai dengan kebutuhan mitra riset mendapatkan skor kepuasan sebanyak 70% yang terdiri dari 358 hasil survey dosen peneliti yang berada dalam

kategori Puas, untuk kategori Cukup Puas berjumlah 29% yang terdiri dari 149 hasil survey, Sedangkan untuk kategori Tidak Puas berjumlah 1% yang terdiri dari 5 hasil survey. Hasil survey dalam indikator ini menjelaskan bahwa perencanaan riset yang dilakukan oleh para dosen UMY cukup banyak disukai oleh mitra riset.

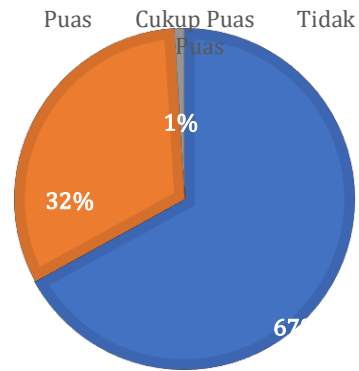
Bagan 2. Perencanaan Riset yang Dilakukan Oleh Para Dosen UMY Telah Sesuai dengan Kebutuhan Para Mitra Riset.



Indikator dua tentang perencanaan riset telah dilakukan standar K3 bagi mitra riset memiliki tingkat kepuasan sebanyak 67% yang terdiri dari 344 hasil survey yang berada dalam kategori Puas, selanjutnya untuk kategori Cukup Puas berjumlah 32% yang terdiri dari 163 hasil survey, sedangkan untuk kategori Tidak Puas berjumlah 1% yang terdiri dari 5 hasil survey.

Bagan 3. Perencanaan Riset Telah Dilakukan Sesuai Standar K3 Bagi Mitra Riset.

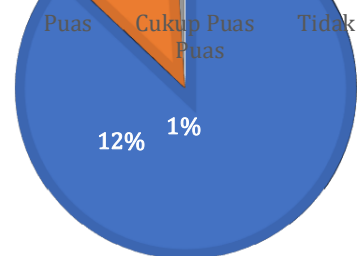
PERENCANAAN RISET TELAH DILAKUKAN SESUAI STANDAR K3 BAGI MITRA RISET



Indikator tiga tentang pelaksanaan riset dilaksanakan sesuai kaidah metode ilmiah memiliki tingkat kepuasan sebanyak 87% yang terdiri dari 447 hasil survey dalam kategori Puas, untuk kategori Cukup Puas berjumlah 12% yang terdiri dari 59 hasil survey, sedangkan untuk kategori Tidak Puas berjumlah 1% yang terdiri dari 6 hasil survey. Dalam indikator ini menjelaskan bahwa pelaksanaan riset yang dilakukan sangat sesuai dengan kaidah metode ilmiah.

Bagan 4. Pelaksanaan Riset Dilakukan Sesuai Kaidah Metode Ilmiah.

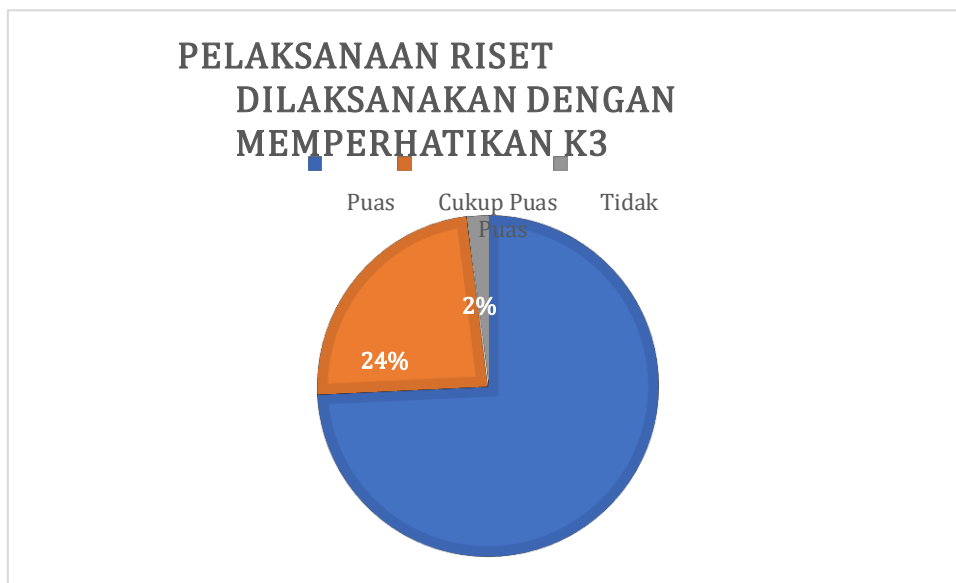
PELAKSANAAN RISET DILAKUKAN SESUAI KAIHAH METODE ILMIAH



Indikator empat tentang pelaksanaan riset dilaksanakan dengan memperhatikan K3 memiliki tingkat kepuasan sebanyak 75% yang terdiri dari 383 hasil survey dalam kategori Puas,

selanjutnya untuk kategori Cukup Puas berjumlah 24% yang terdiri dari 121 hasil survey, sedangkan dalam kategori Tidak puas berjumlah 2% yang terdiri dari 8 hasil survey. Kepuasan dosen penelitian dalam indikator ini masih berada diatas rata-rata yang artinya sebagian besar dosen penelitian menganggap pelaksanaan riset masih memperhatikan K3.

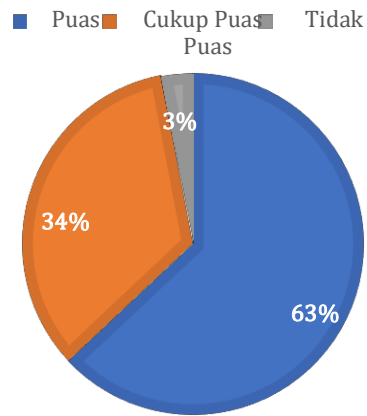
Bagan 5. Pelaksanaan Riset Dilaksanakan dengan Memperhatikan K3.



Indikator lima tentang hasil riset sesuai dengan perencanaan riset memiliki tingkat kepuasan sebanyak 63% yang terdiri dari 323 hasil survey untuk kategori Puas, selanjutnya dalam kategori Cukup Puas berjumlah 34% yang terdiri dari 175 hasil survey, sedangkan untuk kategori Tidak Puas berjumlah 3% yang terdiri dari 14 hasil survey. Dalam indikator ini cukup banyak dosen penelitian yang merasa puas dengan hasil riset karena sesuai dengan perencanaan riset yang ditetapkan. Meski begitu, jumlah dosen peneliti yang berada dalam kategori cukup puas juga tidak sedikit.

Bagan 6. Hasil Riset Sesuai dengan Perencanaan Riset.

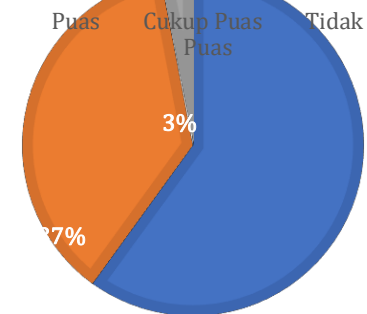
HASIL RISET SESUAI DENGAN PERENCANAAN RISET



Indikator enam tentang hasil riset sesuai dengan solusi yang diharapkan oleh mitra memiliki tingkat kepuasan sebanyak 60% yang terdiri dari 308 hasil survey untuk kategori Puan, selanjutnya untuk kategori Cukup Puan berjumlah 37% yang terdiri dari 189 hasil survey, sedangkan untuk kategori Tidak Puan berjumlah 3% yang terdiri dari 15 hasil survey.

Bagan 7. Hasil Riset Sesuai dengan Solusi yang Diharapkan Oleh Mitra.

HASIL RISET SESUAI DENGAN SOLUSI YANG DIHARAPKAN OLEH MITRA

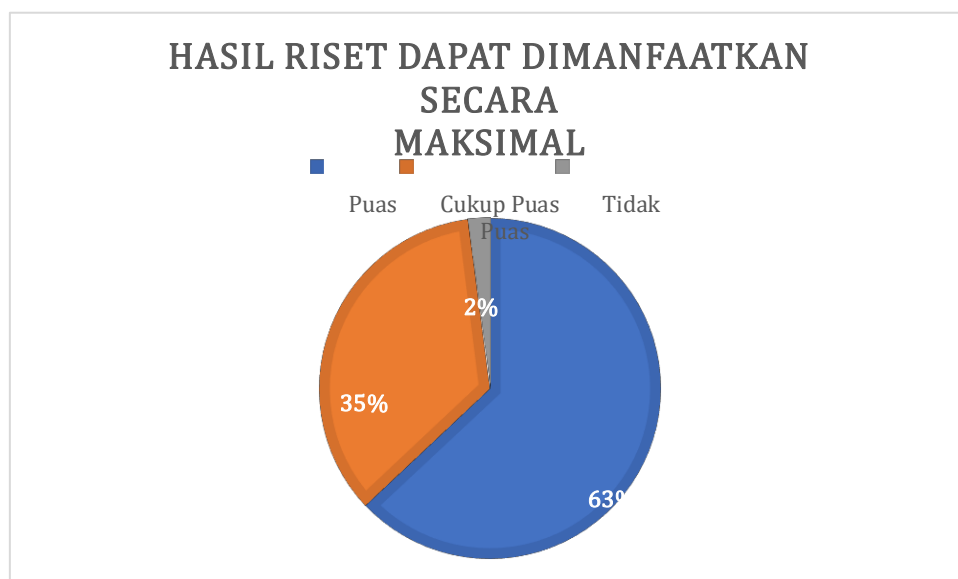


Indikator tujuh tentang hasil riset yang dapat dimanfaatkan secara maksimal memiliki tingkat kepuasan sebanyak 63% yang terdiri dari 321 hasil survey dalam kategori

Puas, selanjutnya untuk kategori Cukup Puas sebanyak 35% yang terdiri dari 179 hasil survey, sedangkan untuk

kategori Tidak Puas sebanyak 2% yang terdiri dari 12 hasil survey. Artinya, hasil riset yang dilakukan masih dapat dimanfaatkan secara maksimal bagi dosen penelitian.

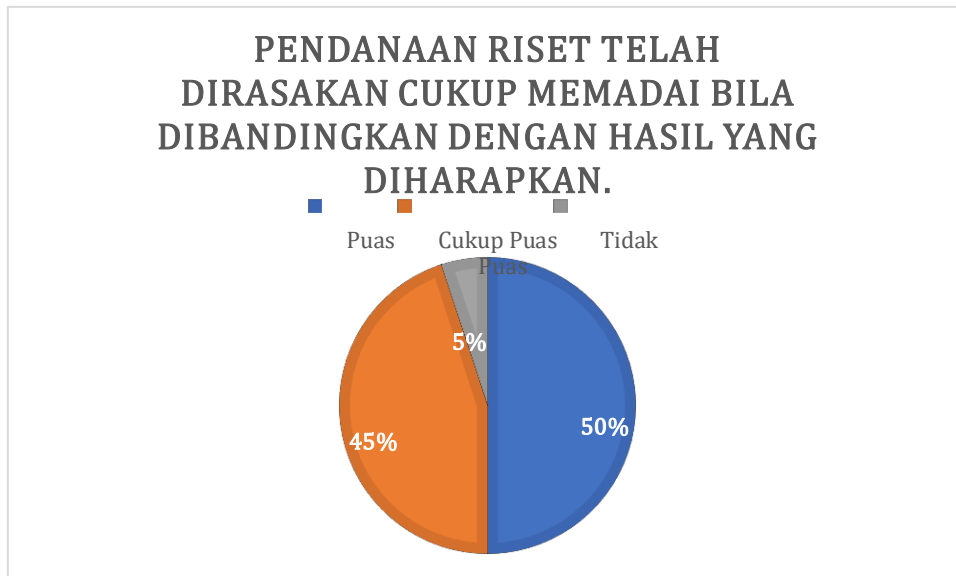
Bagan 8. Hasil Riset Dapat Dimanfaatkan Secara Maksimal.



Indikator delapan tentang pendanaan riset yang telah dirasakan cukup memadai bila dibandingkan dengan hasil yang diharapkan memiliki tingkat kepuasan sebanyak 50% yang terdiri dari 257 hasil survey, selanjutnya untuk kategori Cukup Puas sebanyak 45% yang terdiri dari 228 hasil survey sedangkan untuk kategori Tidak Puas sebanyak 5% yang terdiri dari 27 hasil survey. Indikator ini memiliki tingkat kepuasan terendah dari indikator yang lain karena tingkat kepuasan dosen hanya sebesar 50% dari hasil survey.

Bagan 9. Pendanaan Riset Telah Dirasakan Cukup Memadai Bila Dibandingkan dengan

Hasil Riset yang Diharapkan.



Selain hasil survey diatas, mitra penelitian juga memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan kegiatan penelitian yang dilakukan diantaranya penguatan kebijakan dalam penelitian terkait dengan penyebaran *Corona Virus Disease 19*. Penyebaran virus ini merupakan salah satu faktor penghambat berjalannya penelitian seperti terlambatnya penelitian karena waktu pertemuan yang tidak menentu. Selain itu keterbatasan dana, sarana dan prasarana karena kebutuhan dana yang melonjak karena keperluan APD untuk penelitian. Dengan begitu mitra penelitian berharap adanya kebijakan yang nantinya akan memudahkan penelitian ditengah masa pandemi.

B. Sistem Pengukuran Tingkat Kepuasan Mitra Penelitian

Sistem yang digunakan dalam pengukuran tingkat kepuasan mitra penelitian menggunakan sistem survey dimana survey dilakukan kepada pihak dosen dan mitra penelitian. Sampel yang digunakan adalah sampel total yaitu diambil dari seluruh populasi peneliti yang mendapatkan hibah internal. Dalam riset ini, instrumen yang digunakan adalah berupa kuisisioner yang diisi oleh seluruh mitra penelitian. Analisis tingkat kepuasan dilakukan dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan membuat tabel frekuensi.

Hasil yang didapat melalui survey yang dilakukan kemudian dikategorikan ke dalam 3 (tiga) kategori, yaitu: (1) Puas, (2) Cukup Puas dan (3) Tidak Puas. Sedangkan indikator yang

digunakan ada 8 (delapan) indikator, yaitu: (1) Perencanaan riset yang dilakukan oleh para dosen UMY telah sesuai dengan kebutuhan para mitra riset, (2) Perencanaan riset telah dilakukan sesuai dengan standar K3 bagi mitra riset, (3) Pelaksanaan riset dilakukan sesuai dengan kaidah metode ilmiah, (4) Pelaksanaan riset dilaksanakan dengan memperhatikan K3, (5) Hasil riset sesuai dengan perencanaan riset, (6) Hasil riset sesuai dengan solusi yang diharapkan oleh mitra, (7) Hasil riset dapat dimanfaatkan secara maksimal, dan (8) Pendanaan riset telah dirasakan cukup memadai bila dibandingkan dengan hasil yang diharapkan.

Survey yang dilakukan dalam pengukuran tingkat kepuasan mitra penelitian dilakukan bersamaan dengan Monitoring dan Evaluasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada Bulan Agustus dan Oktober. Sedangkan perekaman survey tersebut dilakukan dengan menempatkan borang survey pada simlitabmas UMY. Setelah melakukan perekaman, analisis data kemudian dilakukan dengan menyandingkan 3 (tiga) kategori dan 8 (delapan) indikator yang ada untuk mengetahui tingkat kepuasan mitra penelitian.

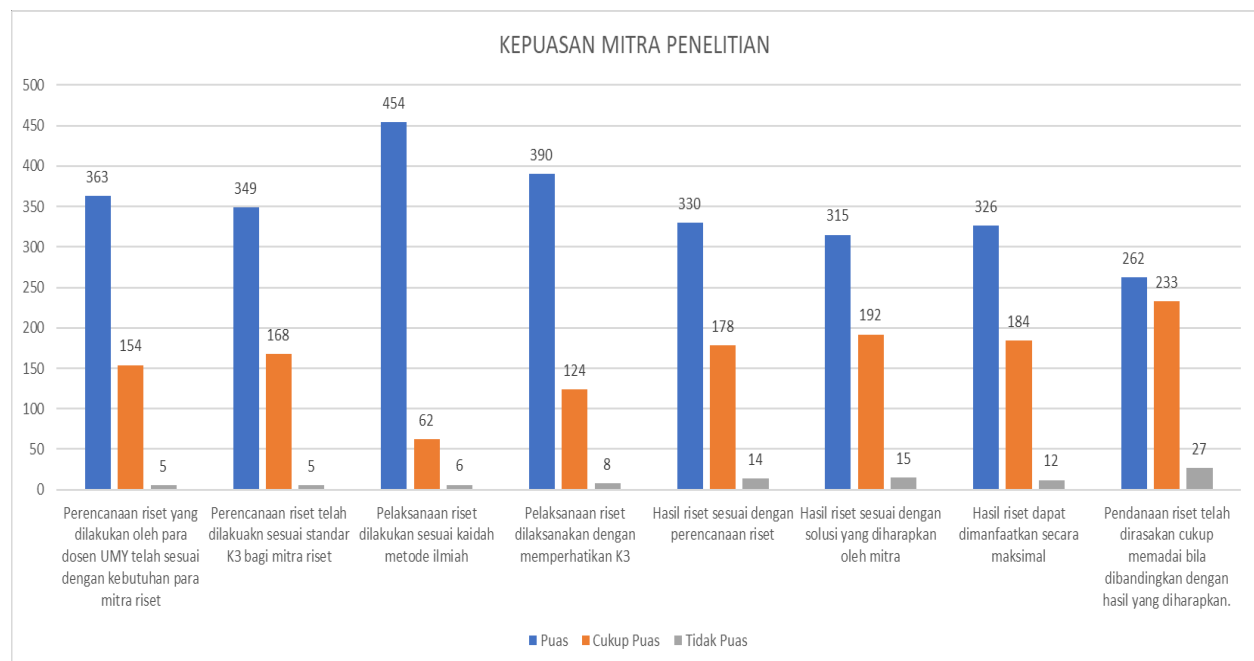
1. Analisis Tingkat Kepuasan Mitra Penelitian

Sesuai dengan kategori dan indikator yang telah disebutkan diatas, maka hasil dari kuisisioner yang telah dibagikan kepada mitra penelitian diolah kedalam tabel berikut:

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Mitra Peneliti dalam Aspek Penelitian

No	INDIKATOR	Puas	Persentase	Cukup	Persentase	Tidak	Persentase	jumlah
1	Perencanaan riset yang dilakukan oleh para dosen UMY telah sesuai	363	64	154	27	5	1%	563
2	Perencanaan riset telah dilakuqn sesuai standar K3	349	62	168	30	5	1%	563
3	Pelaksanaan riset dilakukan sesuai kaidah metode ilmiah	454	81	62	11	6	1%	563
4	Pelaksanaan riset dilaksanakan dengan	390	69	124	22	8	1%	563
5	Hasil riset sesuai dengan perencanaan	330	59	178	32	14	2%	563
6	Hasil riset sesuai dengan solusi yang diharapkan oleh mitra	315	56	192	34	15	3%	563
7	Hasil riset dapat dimanfaatkan secara	326	58	184	33	12	2%	563
8	Pendanaan riset telah dirasakan cukup memadai bila dibandingkan dengan hasil yang	262	47	233	41	27	5%	563

Bagan 10. Tingkat Kepuasan Mitra Penelitian



Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui tingkat kepuasan mitra penelitian berdasarkan 8 (delapan) indikator yang telah ditetapkan. Dalam indikator satu tentang perencanaan riset yang

dilakukan oleh para dosen UMY telah sesuai dengan kebutuhan mitra riset mendapatkan skor kepuasan sebanyak 64% yang terdiri dari 363 hasil survey mitra peneliti yang berada dalam kategori Puas, untuk kategori Cukup Puas berjumlah 27% yang terdiri dari 154 hasil survey, Sedangkan untuk kategori Tidak Puas berjumlah 1% yang terdiri dari 5 hasil survey. Hasil survey dalam indikator ini menjelaskan bahwa perencanaan riset yang dilakukan oleh para dosen UMY cukup banyak disukai oleh mitra riset.

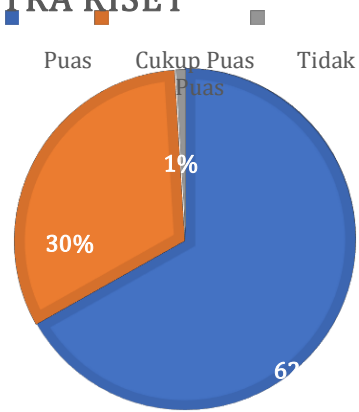
Bagan 11. Perencanaan Riset yang Dilakukan Oleh Para Dosen UMY Telah Sesuai dengan Kebutuhan Para Mitra Riset.



Indikator dua tentang perencanaan riset telah dilakukan standar K3 bagi mitra riset memiliki tingkat kepuasan sebanyak 62% yang terdiri dari 349 hasil survey yang berada dalam kategori Puas, selanjutnya untuk kategori Cukup Puas berjumlah 30% yang terdiri dari 168 hasil survey, sedangkan untuk kategori Tidak Puas berjumlah 1% yang terdiri dari 5 hasil survey.

Bagan 12. Perencanaan Riset Telah Dilakukan Sesuai Standar K3 Bagi Mitra Riset

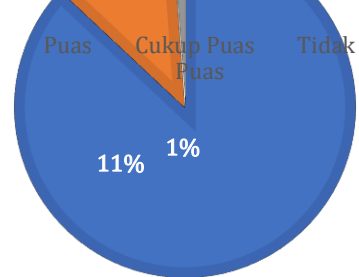
**PERENCANAAN RISET TELAH
DILAKUKAN SESUAI STANDAR K3
BAGI MITRA RISET**



Indikator tiga tentang pelaksanaan riset dilaksanakan sesuai kaidah metode ilmiah memiliki tingkat kepuasan sebanyak 81% yang terdiri dari 454 hasil survey dalam kategori Puas, untuk kategori Cukup Puas berjumlah 11% yang terdiri dari 62 hasil survey, sedangkan untuk kategori Tidak Puas berjumlah 1% yang terdiri dari 6 hasil survey. Dalam indikator ini menjelaskan bahwa pelaksanaan riset yang dilakukan sangat sesuai dengan kaidah metode ilmiah.

Bagan 13. Pelaksanaan Riset Dilakukan Sesuai Kaidah Metode Ilmiah

**PELAKSANAAN RISET DILAKUKAN
SESUAI KAIHAH METODE
ILMIAH**



Indikator empat tentang pelaksanaan riset dilaksanakan dengan memperhatikan K3 memiliki tingkat kepuasan sebanyak 69% yang terdiri dari 390 hasil survey dalam kategori Puas, selanjutnya untuk kategori Cukup Puas berjumlah 22% yang terdiri dari 124 hasil survey,

sedangkan dalam kategori Tidak puas berjumlah 1% yang terdiri dari 8 hasil survey. Kepuasan mitra penelitian dalam indikator ini masih berada diatas rata-rata yang artinya Sebagian besar mitra penelitian menganggap pelaksanaan riset masih memperhatikan K3.

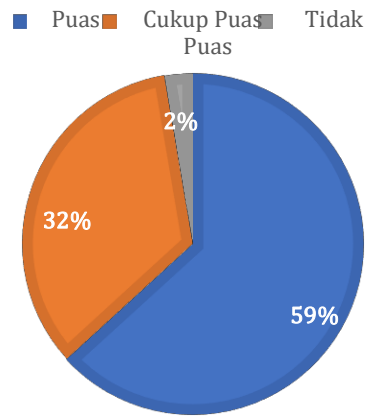
Bagan 14. Pelaksanaan Riset Dilaksanakan dengan Memperhatikan K3



Indikator lima tentang hasil riset sesuai dengan perencanaan riset memiliki tingkat kepuasan sebanyak 59% yang terdiri dari 330 hasil survey untuk kategori Puas, selanjutnya dalam kategori Cukup Puas berjumlah 32% yang terdiri dari 178 hasil survey, sedangkan untuk kategori Tidak Puas berjumlah 2% yang terdiri dari 14 hasil survey. Dalam indikator ini cukup banyak mitra penelitian yang cukup puas dengan kesesuaian hasil riset dengan perencanaan, namun jumlah tersebut masih lebih sedikit dari jumlah mitra penelitian yang merasa puas.

Bagan 15. Hasil Riset Sesuai dengan Perencanaan Riset

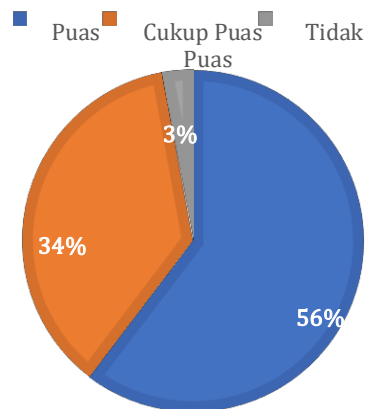
HASIL RISET SESUAI DENGAN PERENCANAAN RISET



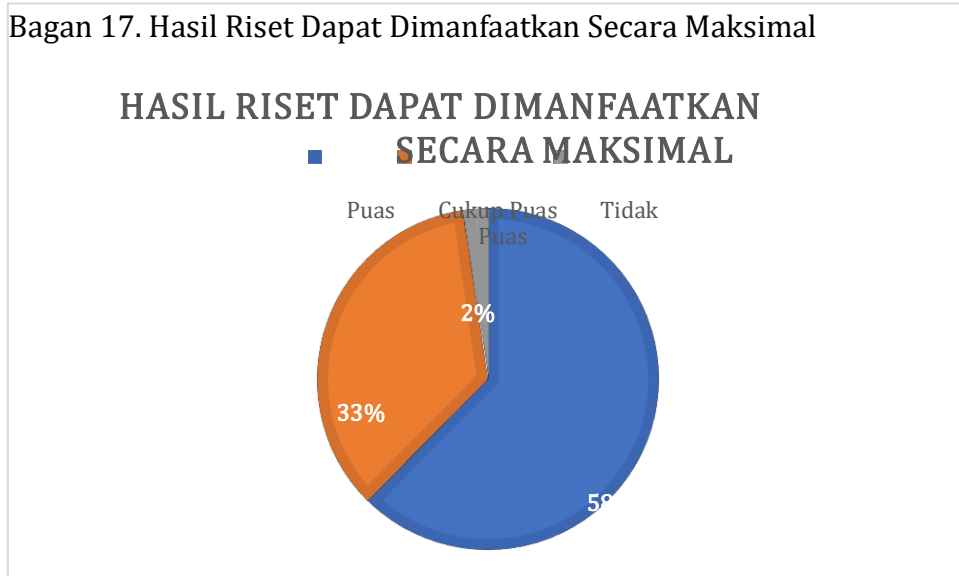
Indikator enam tentang hasil riset sesuai dengan solusi yang diharapkan oleh mitra memiliki tingkat kepuasan sebanyak 56% yang terdiri dari 315 hasil survey untuk kategori Puas, selanjutnya untuk kategori Cukup Puas berjumlah 34% yang terdiri dari 192 hasil survey, sedangkan untuk kategori Tidak Puas berjumlah 3% yang terdiri dari 15 hasil survey. Berdasarkan hasil survey diatas, maka indikator ini masih memiliki tingkat kepuasan yang tidak cukup tinggi karena hanya sekitar 50% dari keseluruhan hasil survey.

Bagan 16. Hasil Riset Sesuai dengan Solusi yang Diharapkan Oleh Mitra

HASIL RISET SESUAI DENGAN SOLUSI YANG DIHARAPKAN OLEH MITRA

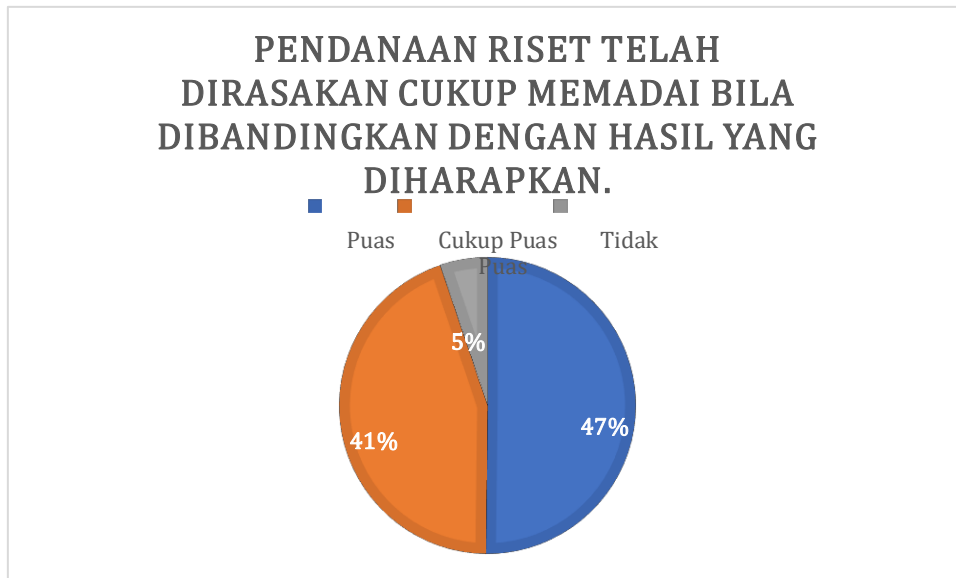


Indikator tujuh tentang hasil riset yang dapat dimanfaatkan secara maksimal memiliki tingkat kepuasan sebanyak 58% yang terdiri dari 326 hasil survey dalam kategori Puas, selanjutnya untuk kategori Cukup Puas sebanyak 33% yang terdiri dari 184 hasil survey, sedangkan untuk kategori Tidak Puas sebanyak 2% yang terdiri dari 12 hasil survey. Artinya, hasil riset yang dilakukan masih dapat dimanfaatkan secara maksimal bagi mitra penelitian.



Indikator delapan tentang pendanaan riset yang telah dirasakan cukup memadai bila dibandingkan dengan hasil yang diharapkan memiliki tingkat kepuasan sebanyak 47% yang terdiri dari 262 hasil survey, selanjutnya untuk kategori Cukup Puas sebanyak 41% yang terdiri dari 233 hasil survey sedangkan untuk kategori Tidak Puas sebanyak 5% yang terdiri dari 27 hasil survey. Indikator ini memiliki tingkat kepuasan terendah dari indikator yang lain, dengan begitu hasil survey dari indikator pendanaan riset masih dirasa kurang menurut mitra riset, meskipun hasil survey dengan kategori Puas masih lebih tinggi 6% dari kategori Cukup Puas.

Bagan 18. Pendanaan Riset Telah Dirasakan Cukup Memadai Bila Dibandingkan dengan Hasil yang diharapkan.



Selain hasil survey diatas, mitra penelitian juga memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan kegiatan penelitian yang dilakukan diantaranya penguatan kebijakan dalam penelitian terkait dengan penyebaran *Corona Virus Disease 19*. Penyebaran virus ini merupakan salah satu faktor penghambat berjalannya penelitian seperti terlambatnya penelitian karena waktu pertemuan yang tidak menentu. Selain itu keterbatasan dana, sarana dan prasarana karena kebutuhan dana yang melonjak karena keperluan APD untuk penelitian. Dengan begitu mitra penelitian berharap adanya kebijakan yang nantinya akan memudahkan penelitian ditengah masa pandemi.

C. Rencana Tindak Lanjut

Hasil survey mengenai tingkat kepuasan dosen penelitian dan mitra penelitian menjadi salah satu dasar dalam proses monitoring dan evaluasi yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya. Acuan dari proses monitoring dan evaluasi yaitu kepada delapan indikator yang ditetapkan dalam survey tingkat kepuasan dosen penelitian dan mitra penelitian. Selain itu, Divisi Penelitian LP3M juga menerima masukan dan saran dari dosen peneliti dan mitra peneliti sebagai bahan penentuan tambahan dalam proses monitoring dan evaluasi yang akan dilakukan. Oleh sebab itu Rencana Tindak Lanjut (RTL) dibuat berdasarkan hasil survey serta masukan dan saran yang diterima dari dosen peneliti dan mitra penelitian.

Tabel 3. Rencana Tindak Lanjut

NNo	Indikator	Masukan/Saran	Rencana Tindak Lanjut
1.	Perencanaan riset telah dilakuakn sesuai standar K3 bagi mitra riset	Pada tahun 2020 ini pelaksanaan riset terkendala oleh Covid 19, mahasiswa sebagai responden dalam penelitian ini banyak yang pulang kampung sehingga lebih sulit	Pemaksimalan data Sekunder dapat dilakukan mengingat keterbatasan waktu penelitian
2.	Pelaksanaan riset dilakukan sesuai kaidah metode ilmiah	Perlu diadakan: - workshop bagaimana melakukan penelitian yang baik dan benar, - workshop penyusunan pendanaan penelitian yang baik dan benar, sehingga berimbang dengan workshop penulisan ilmiah dan	Fasilitas akan dikembangkan dan diberikan sesuai dengan kebutuhan riset
3.	Pelaksanaan riset dilaksanakan dengan memperhatikan K3	Perlu panduan atau kebijakan apabila pelaksanaan riset mengalami kendala atau hambatan, seperti saat sekarang terkendala oleh Pandemi Covid-19 2. Kendala dan hambatan dalam pelaksanaan mengakibatkan hasil tdk optimal, shg pemanfaatannya tdk maks	Protokol kesehatan pencegahan COVID 19 tetap harus diperhatikan. Waktu pelaksanaan riset dapat dimaksimalkan dengan mematuhi protokol kesehatan. Data sekunder juga
4.	Hasil riset sesuai dengan perencanaan riset	Untuk riset multi years (2 tahun) mohon direalisasikan usulan tahun ke 2 nya, sehingga hasilnya berkesinambungan.	Realisasi untuk tahun kedua riset multi years akan dikembangkan berdasarkan

			monitoring dan evaluasi dari tahun pertama.
5.	Hasil riset sesuai dengan solusi yang diharapkan oleh mitra	Semoga kedepan hasil riset yang dilakukan oleh para dosen UMY dapat termanfaatkan dengan baik oleh mitra maupun masyarakat luas yang berkaitan dengan bidang hasil	Pengembangan produk riset dengan mengedepankan riset terapan
6.	Hasil riset dapat dimanfaatkan secara maksimal	Sustainability implementasi hasil riset (pasca riset) masih lemah, karena sudah tidak ada monitoring dan evaluasi. Usul: Ada keberlanjutan program yang dilakukan pasca riset, bisa dalam bentuk monitoring, pendampingan, dan	Pendampingan pasca riset terhadap peneliti akan dilakukan untuk memaksimalkan penerapan hasil riset
7.	Pendanaan riset telah dirasakan cukup memadai bila dibandingkan dengan hasil yang diharapkan.	Penelitian bidang biomedis sering membutuhkan bahan habis pakai yg mahal dan butuh waktu menunggu untuk pengadaannya. Shg support dana penelitian yg memadai sangat dibutuhkan untuk menghasilkan kualitas penelitian yg baik dan	Pendanaan akan dikembangkan dan diberikan sesuai dengan kebutuhan riset

Tabel Rencana Tindak Lanjut diatas dibuat berdasarkan masukan dan saran yang paling banyak diberikan oleh dosen peneliti dan mitra penelitian dalam survey. Masukan dan saran yang yang diberikan berhubungan dengan indikator survey. Seluruh masukan dan saran tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan indikator yang terkait. Hal tersebut yang kemudian menjadi

acuan dalam pembuatan Rencana Tindak Lanjut. Rencana Tindak Lanjut yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi solusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi dosen peneliti dan mitra peneliti dan dapat menjadi bahan monitoring dan evaluasi bagi penelitian selanjutnya.